

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
BERBASIS PENDIDIKAN NILAI ISLAM
PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN DI MTs NEGERI MLINJON
KLATEN**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh:

SHOLIKATUN KHASANAH

A410 110 161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JUNI, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417 fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Idris Harta, M. A., Ph. D
NIK : 980

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sholikatun Khasanah
NIM : A 410 110 161
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
BERBASIS PENDIDIKAN NILAI ISLAM PADA POKOK
BAHASAN HIMPUNAN DI MTs NEGERI MLINJON KLATEN**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2015

Pembimbing

Idris Harta, M. A., Ph. D

NIK. 980

PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
BERBASIS PENDIDIKAN NILAI ISLAM
PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN DI MTs NEGERI MLINJON
KLATEN**

Diajukan Oleh:

SHOLIKATUN KHASANAH

A410 110 161

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, Juni 2015



Idris Harta, MA., Ph. D

NIK. 980

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Sholikatun Khasanah

NIM : A 410 110 161

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Artikel publikasi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
BERBASIS PENDIDIKAN NILAI ISLAM PADA POKOK
BAHASAN HIMPUNAN DI MTs NEGERI MLINJON
KLATEN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Juni 2015



SHOLIKATUN KHASANAH

A 410 110 161

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA
BERBASIS PENDIDIKAN NILAI ISLAM
PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN DI MTs NEGERI MLINJON
KLATEN**

Oleh

Sholikatun Khasanah dan Idris Harta

Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

sholikatun_khasanah@yahoo.com

ABSTRACT

This research is a development research that aims to: (1) develop Mathematics Teaching Materials Based on Islamic Values Education for MTs, (2) examine the quality of Mathematics Teaching Materials Based on Islamic Values Education that developed, and (3) examine the response of students to the teaching materials and the mathematics learning based on islamic values education. Validation is done by two lecturers and one math teacher to examine the quality of teaching materials and to obtain suggestions for the improvement. Response of students obtained by use of the questionnaire. The results of the research and development are: (1) Mathematics Teaching Materials Based on Islamic Values Education for subject of Set. The development procedure includes the preliminary phase, development phase and testing phase. (2) based on the assessment of the three validators, quality of Mathematics Teaching Materials Based on Islamic Values Education classified categories Very Good with the ideals percentage 85,33%, (3) the response of students to the teaching materials and the mathematics learning based on islamic values education classified categories High with an average of ideals percentage 79,61%.

Keywords: *islamic values, set, teaching materials*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk: (1) mengembangkan Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam untuk MTs, (2) mengkaji kualitas Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam yang dikembangkan, dan (3) mengkaji respon siswa terhadap bahan ajar dan pembelajaran matematika berbasis pendidikan nilai islam. Validasi dilakukan oleh dua dosen dan satu guru matematika untuk mengkaji kualitas bahan ajar dan memperoleh saran guna perbaikan. Respon siswa diperoleh dengan menggunakan

angket. Hasil dari penelitian pengembangan ini: (1) Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam untuk materi Himpunan. Prosedur pengembangan meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap uji coba, (2) berdasarkan penilaian dari tiga validator, kualitas Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam tergolong kategori Sangat Baik dengan persentase keidealan 85,33 %, (3) respon siswa terhadap bahan ajar dan pembelajaran matematika berbasis pendidikan nilai islam tergolong kategori Tinggi dengan rata-rata persentase keidealan 79,61 %.

Kata Kunci: bahan ajar, himpunan, nilai islam

PENDAHULUAN

Belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan kepribadian berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Pada proses pembelajaran guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus dan menciptakan suasana yang kondusif sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan efisien (Darsono dalam Hamdani 2011: 23).

Salah satu bagian yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah adalah bahan ajar. Dengan adanya bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Prastowo (2013) mengatakan bahwa bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Maka, dengan bahan ajar guru dapat menghemat waktu dalam mengajar, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif dan sebagai pedoman guru yang mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru diharapkan mampu mengembangkan materi pembelajaran dengan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar yang merupakan elemen dalam RPP. Di samping itu, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap kreatif mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun kenyataannya bangsa Indonesia masih mengalami krisis multi-dimensi dan keterpurukan pada bidang pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pihak yang dominan dalam pembentukan watak siswa belum dapat memberikan efek yang signifikan. Kasus kriminal yang dilakukan pelajar mencerminkan gagalnya fungsi pendidikan nasional. Siswa yang suka menyontek, melakukan pemalakan sampai tawuran pelajar terus meningkat dari waktu ke waktu.

Mata pelajaran matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang wajib diajarkan di sekolah harus mampu menerapkan pendidikan nilai melalui pembelajarannya di kelas. Pembelajaran matematika harus lebih diberdayakan dan diubah menyentuh semua aspek, yaitu spiritual, sosial, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga berkontribusi lebih besar dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa.

Pendidikan islam mengajarkan nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadian berkarakter, berakhlak mulia dan beradab. Maka pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai islam akan membentuk kepribadian yang baik. Nilai-nilai islam dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat mengantarkan siswa untuk mencapai pengetahuan (kognitif), pemahaman dan penerapan nilai-nilai islam. Oleh sebab itu diperlukan suatu rumusan pembelajaran matematika yang mengintegrasikan nilai islam pada topik-topik matematika sekolah (Kohar, 2012).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan pengembangan bahan ajar matematika berbasis pendidikan nilai islam pada pokok bahasan Himpunan yaitu Standar Kompetensi empat, menggunakan konsep himpunan dan diagram venn dalam pemecahan masalah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development, R & D*). Penelitian ini menggunakan model prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif, yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk (Sugiyono, 2011). Langkah-langkah pengembangan terdiri dari tahap pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap uji produk. Produk yang dikehendaki dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah bahan ajar matematika berbasis pendidikan nilai islam untuk MTs. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII H MTs Negeri Mlinjon Klaten semester genap tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar penilaian bahan ajar, lembar observasi, dan angket. Teknik analisis data meliputi pengembangan bahan ajar, kualitas bahan ajar dan respon siswa.

Pengembangan bahan ajar menggunakan pendekatan kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2011). Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data yang berbeda. Validasi dan penilaian dilakukan oleh dua dosen dan satu guru matematika untuk mengetahui kualitas bahan ajar dan mendapatkan saran guna perbaikan. Penilaian dari validator berupa data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dicari jumlah total, rata-rata, dan persentase keidealan. Uji coba produk terdiri dari uji coba terbatas dan uji coba luas untuk mengetahui kelayakan produk dan respon siswa terhadap bahan ajar dan pembelajaran berbasis pendidikan nilai islam. Respon siswa diperoleh dari pengisian angket kemudian dicari rata-rata persentase ideal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan proses atau usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian tentang ketepatan

instrumen dan bahan ajar serta rencana pembelajaran yang lebih menekankan pada peningkatan kemampuan komunikasi, penalaran, dan koneksi matematis (Ramdani: 2012). Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis berupa materi yang akan dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar harus didesain sedemikian rupa agar dapat memfasilitasi kebutuhan peserta didik dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Sehingga perlu dilakukan sebuah pengembangan bahan ajar yang memenuhi kriteria untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat memberikan makna pada siswa dalam belajar.

Hasil wawancara terhadap siswa MTs Negeri Mlinjon Klaten bahwa mereka masih menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga siswa kurang bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Pembelajaran matematika cenderung menekankan aspek kognitif dan kurang memperhatikan aspek spiritual dan sosial. Guru matematika perlu mengubah sudut pandang terhadap pembelajaran matematika. Guru matematika harus berusaha menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam isi matematika dan membimbing peserta didik untuk melihat keindahan pembelajaran matematika daripada membongkar aspek prosedural matematika (Liman, dkk: 2013). Maka dalam pembelajaran matematika perlu diterapkan nilai-nilai ganda. Penanaman nilai dalam pembelajaran matematika sangat penting dalam membangun dan mengukur tingkat belajar matematika.

Suroso (2009) menyatakan bahwa model pembelajaran bernuansa pendidikan nilai islam merupakan bentuk penguatan dalam penguasaan konsep yang dipelajari, sehingga memiliki nilai ganda dalam pencapaian tujuan belajar. Pembelajaran ini menghasilkan penguasaan nilai praktis dan diperoleh nilai-nilai intelektual, sosio-politik, pendidikan, dan nilai religi yang sangat penting untuk pembentukan sikap manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hal ini didukung oleh Johar (2009) bahwa Model Pembelajaran Matematika Realistik menuju Aceh Madani dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan masalah kehidupan sehari-hari dan menyisipkan nilai-nilai Islami yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. Model pembelajaran tersebut memberikan hasil yang valid untuk mewujudkan masyarakat madani di Nangro Aceh Darussalam (NAD). Namun agar nilai-nilai Islami dapat diterapkan secara tepat

dalam pembelajaran matematika, peneliti perlu bekerja sama dengan ahli-ahli atau pemuka agama.

Menindak lanjuti hal tersebut, penelitian ini telah berhasil melakukan pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam untuk siswa kelas VII MTs Negeri Mlinjon Klaten Kurikulum Matematika KTSP untuk materi Himpunan.

Tahap Pendahuluan diawali dengan melakukan wawancara terhadap guru matematika dan siswa MTs Negeri Mlinjon Klaten mengenai pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah dan melakukan analisis kurikulum matematika silabus dan kebutuhan terhadap buku ajar serta mengidentifikasi bahan ajar yang telah digunakan dalam pembelajaran matematika. Analisis kurikulum dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengkaji materi mengenai KTSP mata pelajaran matematika kelas VII MTs Negeri Mlinjon Klaten yaitu tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan indikator-indikatornya.

Di MTs Negeri Mlinjon Klaten sudah diterapkan beberapa nilai-nilai islam diantaranya sholat dhuha berjamaah, mengawali pembelajaran dengan membaca Surat-surat *juz 'amma*, membaca doa akan belajar, sholat dzuhur berjama'ah, menggunakan pakaian sopan dan sesuai syari'at islam. Namun pada pembelajaran matematika belum mengimplementasikan pendidikan nilai islam terutama pada materi pelajaran. Sedangkan bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran berupa buku paket dan LKS yang disusun oleh tim MGMP Matematika Kabupaten Klaten dan telah difasilitasi oleh sekolah. Selanjutnya peneliti mengamati Bahan Ajar Matematika untuk SMP/MTs yang telah digunakan. Dari beberapa bahan ajar terutama buku paket dan LKS yang digunakan, materi yang disampaikan hanya mengedepankan aspek kognitif dan kurang menekankan aspek sosial serta belum mengimplementasikan nilai-nilai islam.

Bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran berupa buku paket dan LKS yang disusun oleh tim MGMP Matematika Kabupaten Klaten dan telah difasilitasi oleh sekolah. Selanjutnya peneliti mengamati Bahan Ajar Matematika untuk SMP/MTs yang telah digunakan. Dari pengamatan, bahan ajar terutama buku paket dan LKS yang digunakan materi yang disampaikan belum

mengimplementasikan nilai-nilai islam. Tahap pendahuluan dilanjutkan dengan melakukan studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan.

Pada tahap pengembangan, peneliti mendesain bahan ajar matematika berbasis pendidikan nilai islam, membuat instrumen untuk penilaian bahan ajar sebagai alat ukur kualitas bahan ajar, membuat angket untuk mengetahui respon siswa, menyusun lembar observasi guru dan siswa untuk mencatat aktifitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Sebelumnya juga disusun daftar pertanyaan wawancara dengan guru dan siswa untuk proses tahap pendahuluan serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan untuk tahap uji coba Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam.

Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam terdiri dari halaman awal berisi halaman judul, daftar isi, kata pengantar, dan peta konsep. Halaman inti berisi pendahuluan terdiri dari deskripsi bahan ajar, materi prasyarat, petunjuk penggunaan, alokasi waktu, tujuan akhir, standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta cek kemampuan, terdapat lima kegiatan belajar, pada setiap kegiatan belajar berisi tujuan, uraian materi, rangkuman, evaluasi dan tingkat penguasaan. Halaman akhir terdiri dari penutup, daftar pustaka dan glosarium.

Tahap uji produk diawali dengan validasi atau penilaian Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam oleh ahli, yaitu dua dosen matematika dan satu guru matematika. Berikut ini hasil validasi yang dilakukan oleh ahli berupa saran dan tindak lanjut penilaian bahan ajar.

Tabel 1: Saran dan Tindak Lanjut Penilaian Bahan Ajar

No.	Saran	Tindak Lanjut
1.	Tujuan akhir ditambahkan tujuan dari implementasi pendidikan nilai islam. Peta konsep diperbesar dan tulisan diperjelas.	Menambahkan tujuan dari implementasi pendidikan nilai islam.
2.	Peletakan kata-kata motivasi dan informasi tambahan lebih diperhatikan agar tidak mengganggu materi yang dibahas.	Memperbaiki penyajian peta konsep.
3.	Penulisan rangkuman disesuaikan urutan materi.	Menata peletakan kata-kata motivasi dan informasi tambahan.
4.	Kata-kata yang salah penetikannya diperbaiki.	Mengurutkan penulisan rangkuman sesuai isi materi.
5.	Kata-kata dalam <i>cover</i> yang bisa dipahami siswa.	Memperbaiki kata-kata yang salah penyetikan.
6.		Mengganti kata-kata pada <i>cover</i> .

Hasil penilaian kualitas bahan ajar matematika berbasis pendidikan nilai islam ditampilkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2: Penilaian Bahan Ajar dari Validator

No.	Penilai	Hasil Penilaian Komponen			Total
		Isi	Bahasa	Penyajian	
1.	Validator 1	70	19	32	121
2.	Validator 2	77	24	35	136
3.	Validator 3	75	20	32	127
Jumlah		222	63	99	384
Rata-rata		74	21	33	128
Persentase Keidealan		87,06%	84%	82,5%	85,33%
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, kualitas bahan ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam secara umum adalah Sangat Baik dengan persentase keidealan 85,33%. Hal ini senada dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Isandespha (2015) yang melakukan mengembangkan bahan ajar matematika SD dengan pendekatan realistik bernuansa islami untuk mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar menunjukkan skor penilaian bahan ajar yang dikembangkan diperoleh kriteria “baik” untuk semua aspek. Bahan ini terdiri dari: bagian awal (halaman sampul, halaman penulis dan penerbit, kata pengantar, daftar Isi, dan daftar gambar atau tabel), bagian isi (judul atau topik pembelajaran, rumusan kompetensi yang harus diperoleh mahasiswa, isi materi, lembar pertanyaan) dan bagian akhir (daftar pustaka dan informasi penulis).

Setelah bahan ajar dinilai oleh validator dan direvisi berdasarkan saran-saran validator, bahan ajar ini diuji cobakan pada 3 siswa. Tujuan dari uji coba terbatas adalah untuk mengetahui akurasi dan keterbacaan bahan ajar oleh siswa. Selanjutnya dilakukan uji coba luas di MTs Negeri Mlinjon Klaten kelas VII H yang terdiri dari 30 siswa. Tujuan dari uji coba luas adalah untuk menguji kelayakan penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan dalam skala yang lebih luas. Uji coba luas dilaksanakan selama enam pertemuan. Lima pertemuan untuk menyampaikan materi yang terdiri dari lima kegiatan belajar, dan satu pertemuan untuk mengerjakan uji kompetensi dan pengisian angket respon siswa.

Hasil pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan nilai islam menggunakan Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam adalah guru telah melaksanakan seluruh aspek yang diamati oleh peneliti. Selain itu, hasil uji kompetensi oleh siswa menunjukkan nilai rata-rata yang cukup memuaskan. Ini berarti Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam layak digunakan dan dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa memberikan respon positif terhadap bahan ajar dan pembelajaran matematika berbasis pendidikan nilai islam. Berikut tabel hasil respon siswa terhadap bahan ajar matematika dan pembelajaran berbasis pendidikan nilai islam.

Tabel 3: Hasil Angket Respon Siswa

No.	Responden	Total Jawaban
1.	1	47
2.	2	46
3.	3	53
4.	4	49
5.	5	48
6.	6	48
7.	7	45
8.	8	45
9.	9	54
10.	10	46
11.	11	46
12.	12	49
13.	13	47
14.	14	45
15.	15	49
16.	16	46
17.	17	49
18.	18	48
19.	19	46
20.	20	50
21.	21	45
22.	22	47
23.	23	44
24.	24	48
25.	25	47
26.	26	43
27.	27	47
28.	28	59
29.	29	48
30.	30	49
Jumlah		1433
Rata-rata		47,77
Persentase		79,61%

Berdasarkan tabel 3 diatas, respon siswa terhadap Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam termasuk kategori Tinggi dengan persentase keidealan 79,61 %. Artinya bahan ajar dan pembelajaran matematika berbasis pendidikan nilai islam menarik bagi siswa. Respon siswa ini relevan dengan wawancara yang dilakukan oleh Masduki (2015) bahwa mahasiswa memberikan respon positif terhadap model pembelajaran yang mengimplementasikan nilai-nilai islam. Mahasiswa menyatakan bahwa nilai-nilai karakter yang dirasakan berkembang selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model integrasi nilai-nilai Islam, yaitu toleransi, menghargai pendapat orang lain, sabar, jujur, rasa ingin tahu, disiplin, religius, demokratis, bekerja keras, berpikir logis, pantang menyerah, serta berani mengeluarkan pendapat.

SIMPULAN

1. Bahan ajar yang berhasil dikembangkan adalah Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam. Proses pengembangan melalui tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap uji produk. Tahap pendahuluan meliputi observasi dan wawancara dengan guru matematika dan siswa mengenai proses pembelajaran matematika yang diterapkan di sekolah dan mengenai bahan ajar yang digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan studi pustaka. Tahap pengembangan meliputi mendesain Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam materi Himpunan, membuat instrumen penilaian bahan ajar dan angket respon siswa. Tahap uji coba produk meliputi menilaikan bahan ajar kepada validator, melakukan uji coba terbatas, dan melakukan uji coba lapangan untuk mendapatkan perbaikan.
2. Berdasarkan penilaian dari tiga validator, kualitas Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam tergolong kategori Sangat Baik dengan persentase keidealan 85,33 %.
3. Respon siswa terhadap bahan ajar dan pembelajaran matematika berbasis pendidikan nilai islam tergolong tinggi dengan rata-rata persentase keidealan 79,61 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Pres.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Isandespha, Ida Nurmila. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Materi Pembelajaran Matematika Sd Dengan Pendekatan Realistik Bernuansa Islami Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar" *Elementary School*, 2(1): 1-12.
- Johar, Rahmah. 2009. "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Reelistik Menuju Aceh Madani (MODEL PM-RAHMA)" *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3): 1-10.
- Kohar, Ahmad Wachidul. 2012. *Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika*. (Online), <http://Bangqohar.wordpress.comIntegrasi-Nilai-Islam-dalam-Pembelajaran-Matematika>, diakses tanggal 1 November 2014.
- Liman. dkk. 2013. "Exploration and Evaluation of the Mathematical Values Inculcation Instrument" *Journal of Language and Culture*, 4(1): 10-17.
- Masduki. dkk. 2015. "Integrating Islamic Values In Mathematics Learning: A Strategy Of Developing Student's Character". University Research Colloquium. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 216-232.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroso. 2009. "Pembelajaran SAINS Biologi Menggunakan Nuansa Nilai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Siswa" *Inovasi Pendidikan*, 1(10): 34-48.